

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan serta data-data yang telah dipaparkan, maka kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Model pembelajaran *Formulate Share Listen Create* (FSLC) dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas VII-C di SMP Negeri 224 Jakarta pada materi persamaan linear satu variabel melalui empat tahap yaitu:

a. Tahap *formulate*

Tahap pertama yaitu *formulate*, siswa merumuskan ide atau gagasan untuk menjawab permasalahan atau pertanyaan yang diberikan oleh guru. Siswa dapat mengembangkan kemampuan pemahaman konsep materi yang dimilikinya dengan menyelesaikan masalah yang ada. Masalah tersebut dapat diselesaikan jika siswa mengetahui sifat-sifat yang dimiliki konsep terkait masalah sehingga siswa dapat menentukan langkah atau prosedur yang digunakan dalam menyelesaikan masalah tersebut. Pertanyaan atau permasalahan yang diberikan oleh guru berupa soal yang terkait dengan matematika sendiri atau masalah kehidupan sehari-hari. Tahap ini juga mengharuskan siswa menuliskan ide atau gagasan yang dimilikinya pada lembar jawaban yang telah disediakan guru sehingga siswa dapat mempresentasikan hasil pemikirannya dalam bentuk tulisan.

b. Tahap *share*

Tahap *share* adalah siswa menyampaikan hasil pemikirannya dalam menyelesaikan masalah yang ada kepada teman sekelompoknya secara lisan. Tahap ini dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam mempresentasikan konsep yang dimilikinya. Tahap ini juga dapat membiasakan siswa untuk berani menyampaikan pendapat yang dimilikinya.

c. Tahap *listen*

Tahap *listen* dilakukan ketika ada anggota yang sedang mempresentasikan hasil pemikirannya maka anggota yang lain mendengarkan dengan seksama apa yang disampaikan temannya. Siswa menulis jawaban temannya jika ada perbedaan. Perbedaan dalam menjawab pertanyaan akan menambah pengetahuan siswa karena dapat mengembangkan cara berpikir siswa dalam menyelesaikan sebuah masalah. Selain itu, siswa juga harus mengoreksi jawaban temannya dalam menggunakan prosedur sudah benar atau belum. Tahap ini akan meningkatkan kemampuan siswa dalam menerapkan konsep secara algoritma.

d. Tahap *create*

Tahap *create* adalah tahap terakhir, pada tahap ini dapat meningkatkan kemampuan representasi siswa dalam menyajikan konsep ke dalam bentuk tulisan karena siswa diminta menuliskan kesimpulan dari hasil diskusi yang mereka dapatkan atau dapat memodifikasi jawaban mereka sehingga lebih dapat dipahami. Jawaban ini diperoleh dari gabungan ide-ide atau jawaban terbaik yang dimiliki dari kelompok tersebut.

2. Model pembelajaran FSLC yang dilaksanakan di kelas VII-C SMP Negeri 224 Jakarta mengalami peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis pada materi PLSV, hal ini dapat ditunjukkan melalui ketercapaian indikator keberhasilan pada penelitian ini yang diuraikan sebagai berikut:

a. Adanya peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis pada subjek penelitian di setiap akhir siklus dengan nilai minimal mencapai kriteria baik yaitu dengan interval nilai 65-79. Hasil kemampuan pemahaman konsep matematis subjek penelitian yang meningkat pada siklus I adalah SP1, SP2, SP4, SP5, SP6 dan yang belum mencapai kriteria baik adalah SP3 dan SP6. Hasil kemampuan pemahaman konsep matematis subjek penelitian pada siklus I dan siklus II sudah

mengalami peningkatan dan telah mencapai atau melebihi kriteria baik.

- b. Minimal 75% dari jumlah siswa kelas VII-C mempunyai kemampuan pemahaman konsep matematis dengan kriteria baik. Pada siklus I, indikator ketercapaian belum tercapai karena presentase siswa kelas VII-C yang mencapai atau melebihi kriteria baik baru 32,35%. Pada siklus II mencapai presentase sebesar 85,29% dan pada siklus III sebesar 97,06% sehingga pada siklus II dan siklus III syarat indikator ketercapaian telah tercapai.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas yaitu kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas VII-C SMP Negeri 224 Jakarta meningkat melalui penerapan model pembelajaran FSLC dalam pembelajaran matematika materi PLSV, maka implikasi yang didapat adalah siswa terbiasa untuk menyelesaikan permasalahan secara individu dan kelompok. Peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa juga mengakibatkan prestasi belajar siswa meningkat karena pemahaman konsep merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh siswa.

Guru seharusnya memperhatikan model pembelajaran yang digunakan di kelas dengan tepat agar dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Model pembelajaran FSLC juga dapat dijadikan sebagai alternatif bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

C. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian pada model pembelajaran FSLC pada materi PLSV yang dilakukan di kelas VII-C SMP Negeri 224 Jakarta untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa maka terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait antara lain sebagai berikut:

1. Bagi guru
 - a. Guru harus dapat mengontrol waktu dengan baik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam hal ini khususnya pelaksanaan model

pembelajaran FSLC agar berjalan dengan efektif dan sesuai dengan rancangan yang telah dibuat bersama.

- b. Guru harus mempunyai solusi agar siswa tidak bosan karena terlalu sering menggunakan LKPD dalam proses pembelajaran. Guru dapat menggunakan aplikasi yang sesuai dengan materi yang sedang dipelajari, atau dapat menyisipkan *ice breaking* di sela-sela kegiatan pembelajaran.
- c. Berdasarkan hasil dan respon yang positif dari pelaksanaan model pembelajaran FSLC, maka diharapkan kepada guru untuk mampu melaksanakan model pembelajaran ini sebagai salah satu variasi dalam proses pembelajaran matematika. Guru juga hendaknya mampu memilih dan mengembangkan model pembelajaran lainnya yang cocok diterapkan pada pembelajaran dengan memperhatikan karakteristik siswa, materi dan lainnya.

2. Bagi siswa

- a. Siswa harus mempelajari materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya sehingga saat pelaksanaannya sudah mendapatkan gambaran umum terkait materi yang akan dipelajari.
- b. Siswa hendaknya mampu memahami manfaat dari setiap langkah pembelajaran sehingga dalam pelaksanaannya dapat lebih bersungguh-sungguh dan mengurangi kegiatan yang kurang bermanfaat.
- c. Siswa harus menyelesaikan soal yang diberikan guru berupa LKPD dengan teliti, tepat dan benar serta mengikuti prosedur yang telah ditetapkan.

3. Bagi peneliti

Peneliti seharusnya lebih detail lagi dalam mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung sehingga hal-hal yang berkaitan dengan model pembelajaran FSLC dapat dianalisis dengan baik.

4. Bagi sekolah

- a. Sekolah diharapkan dapat menambah fasilitas sarana dan prasarana yang lebih menunjang untuk menciptakan pembelajaran yang lebih kondusif dan berkualitas.

- b. Pembinaan dan pelatihan yang intensif tentang model-model pembelajaran yang diterapkan di sekolah terhadap guru perlu diadakan oleh pihak sekolah untuk meningkatkan profesionalisme dalam mengajar sehingga memunculkan inovasi yang kreatif dalam melakukan pembelajaran di kelas.



